



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PESAN KEIKHLASAN DALAM LIRIK LAGU
KUNTO AJI ALBUM MANTRA MANTRA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh:

**Alifa Zahiyah Zahra
(NIM: B05217007)**

Dosen Pembimbing:

**Dr.Lilik Hamidah,S.Ag,M.Si
NIP:197312171998032002**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UIN SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifa Zahiyah Zahra

NIM : B05217007

Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Pesan Keikhlasan Dalam Lirik Lagu Kunto Aji Album Mantra-Mantra* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 20 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Alifa Zahiyah Zahra
NIM: B05217007

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Alifa Zahiyah Zahra
NIM : B05217007
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pesan Keikhlasan dalam lirik lagu Kunto Aji
Album Mantra-mantra

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 20 Maret 2021

Menyetujui Pembimbing



Dr. Lilik Hamidah, S.Ag, M.Si

NIP.197312171998032002

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

**PESAN KEIKHLASAN DALAM LIRIK LAGU KUNTO AJI
ALBUM MANTRA-MANTRA**

SKRIPSI

Disusun oleh
Alifa Zahiyah Zahra
B05217007

Tim penguji,

Penguji I

Dr. Lilik Hamidah, S.Ag, M.Si
NIP. 197312171998032002

Penguji II

Moch. Choirul Arief, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 197110171998031001

Penguji III

Muchlis, S.Sos.I., M.Si
NIP. 197911242009121001

Penguji IV

Abu Ammar Bustomi, M.Si
NIP. 1971020420050110004

Surabaya, 9 April 2021

Dekan,



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alifa Zahiyah Zahra
NIM : B05217007
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Ilmu Komunikasi
E-mail address : Alifazahiyah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PESAN KEIKHLASAN DALAM LIRIK LAGU ALBUM MANTRA-MANTRA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Des 2021

Penulis

Alifa Zahiyah Zahra

ABSTRAK

Alifa Zahiyah Zahra, NIM. B05217007, 2021. Pesan Keikhlasan Dalam Lirik Lagu Kunto Aji Album Mantra-Mantra

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna pesan keikhlasan yang ada dalam album Mantra-Mantra karya Kunto Aji yang dirilis pada tahun 2018 silam. Album mantra-mantra merupakan album kedua KuntoAji yang mengusung tema kesehatan mental dimana di dalamnya terdapat pesan keikhlasan yang disiratkan oleh sang penulis lagu. Dengan menggunakan metode analisis teks media semiotika Roland Barthes, peneliti berusaha menguraikan dan menafsirkan penanda dan petanda pesan keikhlasan yang terkandung dalam lagu Album Mantra-Mantra.

Penelitian ini menggunakan teori kognitif sosial Bandura yang berbicara tentang bagaimana manusia melakukan pembelajaran melalui lingkungan sosialnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa makna pesan keikhlasan yang terkandung diantaranya (1) menerima takdir yang telah digariskan, (2) berdamai dengan masa lalu, (3) mencintai diri sendiri, dan (4) tetap melakukan yang terbaik sekalipun banyak hal yang tak sesuai dengan rencana.

Kata kunci :Pesan Keikhlasan, Album Mantra-Mantra, Analisis Semiotika

ABSTRACT

Alifa Zahiyah Zahra, NIM. B05217007, 2021. Message of Sincerity in the Song Lyrics Kunto Aji Mantra-Mantra Album

The Mantra-Mantra's Album (Incantations) is Kunto Aji second album which carries the theme of mental health in which there is an implied message of sincerity. By using the semiotic media ext analysis method of Roland Barthes, the researcher attempted to describe and interpret the markers and signs of sincerity messages contained in the songs in the Mantra-mantra album.

This research applies Bandura's Social Cognitive which talks about how humans learn through their social environment. The results showed that there were several meanings of sincerity messages contained, among of them at the time of (1) accepting the destiny that has been outlined, (2) makig peace with the past, (3) loving ourselves and (4) keep doing our best even things don't go according to the plan.

Keywords: *Sincerity Message*, Mantra-Mantra Album, *Semiotic Analysis*

نبذة مختصرة

عالمق زهية زهرة ,ب٠٥٢١٧٠٠٧, ٢٠٢١ رسالة الإخلاص في أغنية كونتو آجبالوم
تعويذة مناترا

هذا البحث هو بحث لاكتشاف معنى رسالة الإخلاص في ألبوم التعاويذ لكونتو آجبالذي صدر عام 2018. شعار الألبوم هو الألبوم الثاني لكونتو آجبالذي يحمل موضوع الصحة العقلية حيث توجد رسالة صدق ضمنية من قبل كاتب الأغاني. باستخدام طريقة تحليل نصوص الوسائط السيميائية لرولاندر بارتر ، يحاول الباحث وصف وتفسير علامات .وعلامات رسالة الإخلاص في أغنية آجبالوم تعويذة مناترا

النظرية المستخدمة في هذا البحث هي نظرية باندورا المعرفية الاجتماعية التي تتحدث عن كيفية تعلم البشر من خلال بيئتهم الاجتماعية أظهرت النتائج أن هناك عدة معاني لرسائل الإخلاص التي تم العثور عليها ، بما في ذلك قبول المصير الذي تم تحديده ، والتصالح مع الماضي ، وحب نفسك ، والاستمرار في بذل قصارى جهدك رغم أن العديد من الأشياء لم تكن وفقاً للخطة

رسالة الإخلاص ، كونتو آجي، ألبوم آجبالوم تعويذة مناترا الكلمات المفتاحية:

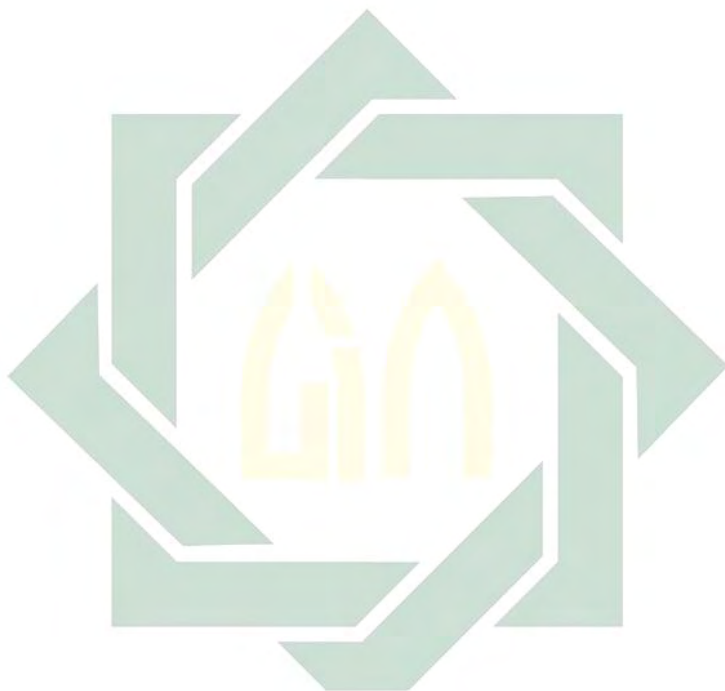
DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Konsep.....	4
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	8
A. Kejian Pustaka.....	8
1. Pesan Keikhlasan.....	8
a. Pengertian Pesan.....	8

b. Musik Sebagai Media Komunikasi	9
c. Lirik Lagu Sebagai Pesan Komunikasi.....	10
d. Pengertian Keikhlasan	11
e. Indikator Ikhlas.....	13
f. Tingkatan Keikhlasan.....	14
g. Keutamaan Ikhlas	15
2. Musik, Lirik dan Lagu.....	16
a. Pengertian Musik.....	16
b. Jenis-Jenis Musik	17
c. Fungsi Musik.....	17
d. Pengertian Lagu.....	17
e. Pengertian Lirik	18
f. Lirik Lagu dalam Musik	18
4. Anjuran Bersikap Ikhlas dalam Perspektif Islam	20
B. Kajian Teori	31
Teori Kongnitif Sosial.....	31
C. Kerangka Pikir Penelitian	33
D. Kajian Penelitian Terdahulu	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38

B. Unit Analisis.....	39
C. Jenis dan Sumber Data.....	39
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	45
1. Profil Penyanyi Kunto Aji.....	45
2. Profil Album Mantra-Mantra.....	47
B. Penyajian Data.....	55
1. Pesan Keikhlasan dalam Lagu Sulung.....	55
2. Pesan Keikhlasan dalam Lagu Bungsu.....	57
3. Pesan Keikhlasan dalam Lagu Rehat.....	59
4. Pesan Keikhlasan dalam Lagu Pulu Membiru.....	62
5. Pesan Keikhlasan dalam Lagu Konon Katanya	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data).....	66
1. Temuan Penelitian.....	66
2. Konfirmasi Temuan dengan Teori Kognitif Sosial.....	72
3. Anjuran Bersikap Ikhlas dalam Perspektif Islam	75
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan.....	80

B. Rekomendasi.....81
C. Keterbatasan Penelitian.....81
DAFTAR PUSTAKA.....83

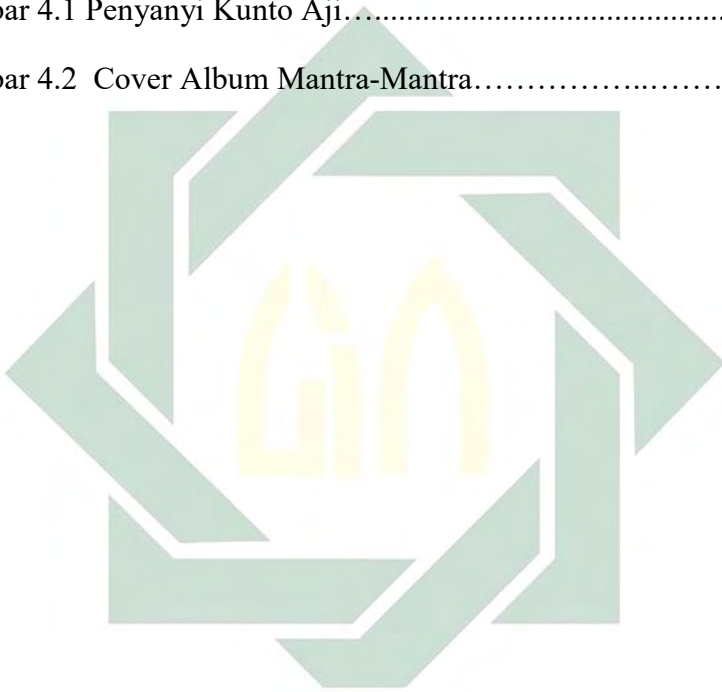


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian	33
Tabel 3.1 Peta Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes.....	43
Tabel 4.1 Prestasi Penyanyi Kunto Aji.....	46
Tabel 4.2 Data Lirik Lagu Pesan Keikhlasan Dalam Lagu Sulung.	55
Tabel 4.3 Data Lirik Lagu Pesan Keikhlasan dalam Lagu Bungsu.	57
Tabel 4.4 Data Lirik Lagu Pesan Keikhlasan dalam Lagu Rehat...	59
Tabel 4.5 Data Lirik Lagu Pesan Keikhlasan dalam Lagu Pulu Membiru.....	62
Tabel 4.6 Data Lirik Lagu Pesan Keikhlasan dalam Lagu Konon Katanya.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Penyanyi Kunto Aji.....	45
Gambar 4.2 Cover Album Mantra-Mantra.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari komunikator kepada komunikan. Komunikasi dapat menggunakan media seperti majalah, televisi, radio, dsb. Sedangkan untuk menyampaikan suatu pesan komunikasi, ada beberapa alat yang dapat digunakan, diantaranya dapat melalui telepon, sms atau bahkan email. Karena sekarang teknologi sudah berdampingan dengan kita seiring dengan perkembangan jaman, manusia dapat menyampaikan pesan melalui beberapa media lain, salah satunya adalah musik. Disadari atau tidak, dalam kehidupan sehari-hari banyak yang melibatkan musik untuk menemani aktivitas kita diluar maupun didalam ruangan. Alunan musik dikemas dengan menggabungkan lirik tiap baitnya, sehingga lirik-lirik lagu tersebut dapat menjadi satu kesatuan yang berkesinambungan, maka dengan begitu pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh khalayak.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia menyatakan musik adalah ilmu atau seni penyusunan nada atau suara di urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan¹. Musik mengandung suatu gagasan pesan yang ingin disampaikan penciptanya melalui lirik lagu yang

¹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008) hal 987

ada di dalamnya. Lirik lagu sebagai ungkapan perasaan atau cerita pengalaman yang diciptakan oleh seseorang. Definisi mengenai lirik lagu terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu lirik lagu adalah karya puisi yang dinyanyikan.

Musisi-musisi Indonesia banyak menyampaikan dan menyumbangkan karyanya lewat lagu, ada yang dibuat karena pengalaman pribadi, atau karena suatu hal yang lain seperti yang dilakukan salah satu penyanyi berkebangsaan Indonesia yaitu Kunto Aji, ia memulai karir bernyanyinya dengan album Terlalu lama sendiri tahun 2014. Setelah itu ia muncul dengan nuansa baru pada album kedua Mantra-mantra.² Didalamnya terdapat 9 lagu yang dibuat berdasarkan pengalam hidupnya dan melibatkan praktisi pemulihan batin Adjie Santosoputro yang bisa membantu seseorang untuk menyembuhkan diri dan berdamai dengan masa lalu. Lagu dalam album ini mengangkat *isu mental health*. Menurutnya jaman sekarang banyak orang menganggap sepele kesehatan mental diri sendiri, dengan adanya album ini, Kunto berharap kita lebih *aware* dengan kesehatan mental dan segera menemui titik ikhlas dalam hidupnya. Kunto Aji memasukkan frekuensi 369 Hz yang menurut penelitian bisa mengeluarkan racun atau pikiran negative sehingga membuat pendengar merasa lebih baik dan optimis.

Didalam salah satu video klipnya, tigapenggemar yang merasa terhubung dengan lagunya meluapkan emosinya saat kehilangan ibu mereka, kehilangan sahabat mereka, dan kesedihan-kesedihan lainnya. Selanjutnya hanya akan ada perasaan lega dan ikhlas. Ikhlas karena harus berpisah dengan orang-orang tercinta, ikhlas karena berhasil melewati masa-

²<https://tirto.id/kunto-aji-album-mantra-mantra-dan-video-musik-pilu-membiru-emuw>

masa sulit meskipun harus tertatih, dan merasa bersyukur masih diberikan waktu untuk mensyukuri itu.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait pesan keikhlasan dalam lirik lagu Kunto Aji Album Mantra-mantra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana makna pesan keikhlasan dalam lirik lagu Kunto Aji Album Mantra-mantra.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna pesan keikhlasan dalam lirik lagu Kunto Aji Album Mantra-mantra.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberi pengetahuan baru tentang makna pesan keikhlasan dalam lirik lagu Kunto Aji Album Mantra-mantra. Selain itu hasil penelitian ini juga sebagai bentuk sumbangsih serta kontribusi peneliti bagi keilmuan komunikasi khususnya dibidang kajian media.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi/wawasan untuk generasi muda serta masyarakat umum terhadap pesan keikhlasan, nilai positif serta fakta baru yang terdapat dalam lirik lagu Kunto Aji dalam album Mantra-mantra. Peneliti juga mengharapakan bisa memberikan referensi untuk penyusunan laporan penelitian yang utamanya menggunakan analisis teks media (Semiotika).

E. Definisi Konsep

1. Pesan Keikhlasan

Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain. Berdasarkan konsep di atas, pesan adalah sesuatu yang disampaikan kepada orang lain, entah itu berupa perintah, nasihat, maupun permintaan. Salah satu media penyampaian pesan adalah musik, yaitu lagu. Pesan yang disampaikan lewat lagu memiliki banyak arti, seperti kesedihan, penderitaan, luka dan lain sebagainya. Lagu dalam penelitian ini mengajak kita untuk mengikhhlaskan segala sesuatu yang sudah terjadi di masa lalu. Ikhlas sendiri adalah niat, sikap, atau perasaan yang timbul dalam hati nurani pada diri seseorang dan disertai dengan amal perbuatan. Ikhlas juga bisa dimaknai sebagai ketulusan dalam mengabdikan diri kepada tuhan dengan segenap hati, pikiran dan jiwa seseorang.³

Menurut peneliti, merelakan kejadian di masa lalu merupakan salah satu proses ikhlas, merelakan kepergian orang yang kita sayangi pun salah satu proses ikhlas. Merasa bahwa semua akan kembali kepada sang Maha Kuasa adalah hal yang bisa dikatakan sebagai salah satu sikap ikhlas.

2. Lirik Lagu Dalam Album Mantra-Mantra

Lagu merupakan presentasi suatu hal, bisa merupakan perasaan, keadaan atau benda baik yang berwujud atau kasat mata, dengan menggunakan nada-nada yang membentuk harmonisasi sebagai sarannya. Menurut

³Cyrill Glasse, *Ensiklopedi Islam Ringkas (the Concise Encyclopaedia of Islam)*, terj. Ghufron A. Mas'adi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 162.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, lagu didefinisikan sebagai ragam suara yang berirama⁴. Lirik Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, dipengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya.⁵

Kunto aji adalah musisi Indonesia kelahiran Yogyakarta, 04 Januari 1987. Album kedua mas kun (panggilan akrabnya oleh fans), berjudul Mantra-Mantra berisi 9 lagu yang berjudul “Sulung, Rancang Rencana, Pulu Membiru, Topik Semalam, Rehat, Jakarta Jakarta, Konon Katanya, Saudade, dan Bungsu”. Album ini dinobatkan sebagai pemenang dalam kategori Album terbaik di AMI (Anugrah Musik Indonesia) 2019, lagu di album ini diklaim bisa membuat pendengarnya meluapkan emosi yang terpendam di masa lalu. Ini merupakan salah satu metode *self-healing* dan berujung mengikhlaskan kejadian buruk dimasa itu.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing – masing bab dijabarkan dalam sub – sub pembahasan adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 788

⁵Mokoo Awe, *IwanFals: Nyanyian Ditengah Kegelapan*, (Yogyakarta: Ombak, 2003), hal.51

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang diangkat dari judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORITIK

Pada bab ini berisi tentang kerangka teoritik yakni penjelasan konseptual yang terkait pada penelitian ini, beserta teori yang digunakan. Selain itu pada bab ini juga berisikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap - tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum subjek penelitian, penyajian data, pembahasan hasil penelitian (analisis data) berdasarkan prespektif teori dan Islam.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, rekomendasi, keterbatasan penelitian, serta daftar pustaka dan lampiran yang diungkapkan guna keperluan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Pustaka

1. Pesan Keikhlasan

a. Pengertian Pesan

Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti suruhan, perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus disampaikan kepada orang lain⁶. Dalam bahasa Inggris kata pesan adalah *massage* yang memiliki arti pesan, warta, dan perintah suci. Ini diartikan bahwa pesan adalah perintah suci⁷. Di mana terkandung nilai-nilai kebaikan. Menurut H.A.W Widjaja mengartikan pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator⁸. Penyampaian pesan dapat dilakukan melalui lisan, tatap muka, langsung atau menggunakan tulisan. Isi pesan dapat berupa anjuran atau masukan. Onong Uchana mengartikan pesan sebagai seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator⁹.

Menurut Ani Muhammad, pesan adalah informasi yang akan dikirim kepada si penerima. Pesan ini dapat berupa verbal maupun nonverbal. Pesan secara verbal dapat secara tertulis seperti buku

⁶W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), edisi ke-3 hal. 883

⁷ John M. Echols & Hasan Sadily, *Kamus Bahasa Inggris* (Jakarta: Gramedia, 2003), cet. XXV, hal 379

⁸ H.A.W Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal 11

⁹ Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1997), cet ke-2, hal 43

majalah memo. Sedangkan pesan nonverbal dapat secara lisan seperti percakapan tatap muka¹⁰.

Sedangkan bentuk-bentuk pesan dapat bersifat informative, persuasive, koersif. Pesan yang bersifat informative memberikan keterangan atau fakta-fakta, kemudian komunikasi mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri. Bentuk pesan yang bersifat persuasif adalah berisi bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan perubahan sikap. Pesan bersifat koersif penyampaian pesan yang sifatnya memaksa dengan menggunakan sanksi apabila tidak dilaksanakan.

Didalam sebuah lagu, pencipta akan menyelipkan pesan didalamnya sesuai dengan tema lagu yang dibuatnya. Kebanyakan dari mereka (musisi) menyampaikan isi pesan lewat lagu (lirik) yang mereka buat sesuai dengan pengalaman pribadi mereka dengan tujuan agar pendengarnya bisa mengambil hikmah dan pesan yang terkandung di dalamnya.

b. Musik sebagai Media Komunikasi

Musik sebagai media komunikasi massa memiliki kemampuan untuk menyebarkan pesan. Media massa menjadi sesuatu yang sangat penting dan bisa menimbulkan dampak yang cukup signifikan karena luasnya cakupan penyebaran pesan yang terjadi pada proses komunikasi massa.

Sehubungan dengan urgensi pesan dalam konsep komunikasi, proses pengonsumsi lagu pun bisa dimaknai sebagai suatu bentuk komunikasi. Seperti yang telah dipaparkan pada bagian

¹⁰Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara,2007), hal.30

sebelumnya bahwa lagu terdiri dari musik dan teks/lirik. Proses mendengarkan lagu bisa menjadi proses komunikasi, yaitu pesan yang disebarkan dari lagu tersebut bisa berasal dari elemen lagu itu sendiri, yaitu musik serta teks atau liriknya. Berdasarkan hal tersebut, dewasa ini munculah konsep komunikasi musik¹¹.

Musik merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Di sini penyanyi sebagai komunikator yang memberikan pesan secara searah pada pendengarnya. Kemudian komunikasi anonim dan heterogen, dimana komunikator atau penyanyi tidak mengenal komunikannya yang terdiri dari lapisan masyarakat yang berbeda, lalu komunikatornya terlembaga, yaitu pesan yang sampai ke komunikannya melalui proses yang memerlukan banyak pihak yang terlibat dengan harapan pesan yang ada di dalamnya bisa tersampaikan dengan baik di kalangan penikmatnya.

c. Lirik Lagu sebagai Pesan Komunikasi

Pesan dapat memiliki berbagai macam bentuk, baik lisan maupun tulisan. Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya, sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam. Lirik lagu adalah rangkaian pesan verbal simbolik yang tertulis untuk menimbulkan kesan tertentu pada penikmatnya, isi pesan verbal tersebutlah yang mewakili penulis yang merupakan respon dari

¹¹Monika Sri Yuliarti, *Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cintai dalam Lagu Indonesia*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 12, no. 2, Desember 2015, hal. 189

lingkungannya.¹² Musik membentuk konstruksi masyarakat akan suatu hal, musik juga merupakan realitas yang berkembang dalam masyarakat. Dapat dikatakan pula bahwa musik dapat merekam suatu realitas yang ada dalam masyarakat dan disampaikan ke dalam isi dari lirik lagu.

d. Pengertian Keikhlasan

Ikhlas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tulus hati, bersih hati, sedangkan keikhlasan adalah ketulusan hati, kerelaan, kejujuran.¹³ Dalam pengertian yang lebih spesifik lagi, ikhlas pada hakikatnya adalah “niat, sikap, atau perasaan yang timbul dalam hati nurani yang dalam pada diri seseorang dandisertai dengan amal perbuatan”. Ikhlas juga dapat dimaknai sebagai “ketulusan dalam mengabdikan diri kepada tuhan dengan segenap hati, pikiran dan jiwa seseorang”.¹⁴

Dari uraian diatas bisa di ambil kesimpulan bahwa ikhlas adalah mengerjakan segala sesuatu yang telah digariskan oleh Allah baik didunia maupun di akhirat.

Di dalam penelitian ini Pesan Keikhlasan adalah tentang perasaan untuk merelakan kejadian di masa lampau, berdamai dengan masa lalu dan melanjutkan hidup sebagaimana mestinya. Lagu di dalam Album Mantra-mantra mengingatkan kita

¹² Eko, Wahyulianto *Representasi Pesan Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Dalam Lirik Lagu “Setan Tertawa”, “Sarjana Muda”, “Mafia Hukum”)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2019

¹³ <https://kbbi.web.id/ikhlas> diakses pada tanggal 07 Feb. 21

¹⁴ Cyrill Glasse, *Ensiklopedi Islam Ringkas (the Concise Encyclopaedia of Islam)*, terj. Ghufron A. Mas’ adi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 162.

untuk segera mengikhlaskan masa lalu, dan segera bangkit dari keterpurukan.

e. Indikator Ikhlas

Beberapa indikator ikhlas diantaranya adalah:¹⁵

1) Tidak Pamer

Seseorang yang ikhlas, di dalam hatinya tidak ada rasa ingin memamerkan perbuatannya atau sikapnya kepada orang lain. Meskipun ia telah melakukan hal yang baik, tetapi tetap rendah hati dan tidak pamer

2) Lillahi Ta'ala

Jika seseorang sudah memahami konsep ikhlas, maka yang diperbuat semata-mata hanya untuk Allah ta'ala dan tidak karena orang lain.

3) Perasaan Positif

Berawal dari niat yang murni karena Allah, seseorang yang mempunyai sifat ikhlas akan membawa energi positif yang membawa pengaruh baik untuk orang disekitar.

4) Motif Tunggal

Motif tunggal memiliki arti yang sama dengan Lillahi ta'ala, maksudnya niat seseorang yang ikhlas hanyalah satu, yaitu melakukan suatu perbuatan karena Allah tanpa mengharapkan pujian dari orang lain.

5) Kepedulian Sosial yang Tinggi

Ikhlas mengajarkan kita banyak hal baik, salah satunya ikhlas mengajarkan kita ringan tangan dalam membantu sesama manusia, dari situlah kita memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

¹⁵Lu'luatul Chizanah dan M.Noor Rochman Hadjam, *Penyusunan Instrumen Pengukuran Ikhlas*, Jurnal Psikologika Vol. 18 Nomor 1 Tahun 2013 hlm 46

- 6) Tidak Terpaksa
Semua yang dilakukan semata-mata hanya karena Allah SWT tanpa ada paksaan dari orang lain.
- 7) Tanpa Pamrih
Karena melakukannya semata-mata karena Allah, tidak akan mengharap balasan dari siapapun kecuali Allah.
- 8) Segala Sesuatu dari Tuhan
Mereka yang meyakini bahwa segala sesuatu bersumber dari Allah tidak pernah pamrih, dan khawatir karena mereka yakin bahwa apapun yang dilakukan karena Allah akan digantikan dengan yang lebih baik.

f. Tingkatan Keikhlasan

Menurut Ibnu 'Ajjibah sebagaimana dikutip oleh Abdul Qadir 'Isa dalam kitab *Haqiqah Tashawwuf*, ikhlas dapat diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan yaitu¹⁶ :

- 1) Ikhlas Tingkatan Orang Umum ('Awamm).
Ia beribadah kepada Allah, tetapi masih disertai mencari keuntungan duniawi dan ukhrawi. Misalnya, ingin agar badanya sehat, hartanya banyak, dan mendapat pahala, bidadari serta surga di akhirat. Termasuk dalam kategori ikhlas tingkat orang awam adalah apabila kita mengajar atau memberi kuliah, tapi dalam hati masih 'mengharap' upah atau gaji.
- 2) Ikhlas Tingkatan Orang Khusus (Khawash).
Dalam tingkatan ini seorang hamba beribadah semata-mata untuk mencari keuntungan akhirat. Tidak ada motivasi sedikitpun untuk mencari

¹⁶ St. Hana H. Zuhriah. Tingkatan Ikhlas.

<http://hanahz.staff.ipb.ac.id/2011/01/04/tingkatan-ikhlas/> diakses pada tanggal 07 Februari 2021.

keuntungan duniawi. Namun, didalam hatinya masih ada keinginan untuk memperoleh pahala, surga, dan lain sebagainya.

3) Ikhlas Tingkatan Orang Khawashul Khawas (*Excellent*)

Seorang hamba dikategorikan masuk dalam maqam ini jika ia beribadah tidak ada motivasi atau tendensi apa pun, kecuali mengharap ridha dari Allah SWT. Ia beribadah untuk menegaskan sifat kehambaannya. Ia beribadah didasari oleh rasa mahabbah (cinta) dan syauq (rindu) kepada Allah SWT.

g. Keutamaan Ikhlas

Beberapa keutamaan ikhlas diantaranya adalah:¹⁷

- 1) Ikhlas merupakan sebab diampuninya dosa
- 2) Ikhlas menjadikan seseorang sehingga tidak terjerumus dalam fitnah
- 3) Orang yang ikhlas dinaungi Allah di hari kiamat
- 4) Amalan-amalan orang ikhlas yang bersifat duniawi akan diberi ganjaran
- 5) Ikhlas membantu mewujudkan cita-cita
- 6) Ikhlas merupakan sebab dikabulkannya do'a dan dihilangkannya kesulitan
- 7) Keikhlasan memperbanyak ganjaran pahala seseorang
- 8) Ikhlas merupakan sebab menangnya orang yang lemah atas orang yang kuat
- 9) Orang yang paling bahagia dalam meraih syafa'at Nabi SAW pada hari kiamat kelak.

¹⁷Ummi Inayati, *Implementasi Keikhlasan dan Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018

2. Musik, Lirik dan Lagu

a. Pengertian Musik

Musik merupakan sekumpulan nada yang menjadi kesatuan bunyi bunyian teratur. Dan bunyi atau suara yang dihasilkan merupakan unsur isi pesan dalam artian komunikasi. Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia¹⁸. Menurut Jamalus musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan¹⁹. Senada dengan jamalus, menurut Soeharto seni musik adalah “pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk, sifat, dan warna bunyi”²⁰.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia menyatakan musik adalah ilmu atau seni penyusunan nada atau suara di urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan²¹. Menurut Hardjana musik adalah permainan waktu dengan mengadopsi bunyi sebagai materinya²². Musik adalah

¹⁸Banoe Pono, *Kamus Musik*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003) hal 288

¹⁹Jamalus, *Panduan Pengajaran buku, Pengajaran Musik melalui pengalaman musik*, (Jakarta: proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan, 1998) hal 1

²⁰ M. Soeharto, *Kamus Musik*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.1992) hal 86

²¹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008) hal 987

²²Hardjana, *Coratcoret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*, (Jakarta: Ford Foundation and Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2003) cet.1 hal.111

waktu dalam bunyi. Dalam musik, waktu adalah ruang-bunyi adalah substansinya. Didalam ruang waktu itulah bunyi-bunyi bergerak.

b. Jenis-jenis Musik

Musik memiliki beberapa aliran atau genre, berikut merupakan jenis-jenis musik beserta definisinya, antara lain :

1. Musik Klasik
2. Musik Tradisional
3. Musik Blues
4. Musik Jazz
5. Musik Rock
6. Musik Populer/Pop
7. Musik R&B

c. Fungsi Musik

Musik tak hanya sebagai hiburan untuk didengarkan saja, berikut merupakan beberapa fungsi musik, antara lain²³ :

1. Musik sebagai terapi kesehatan
2. Musik dalam masyarakat
3. Musik sebagai ekspresi emosional
4. Musik sebagai hiburan
5. Musik dengan kecerdasan
6. Musik dengan kepribadian
7. Musik sebagai komunikasi

d. Pengertian Lagu

Lagu merupakan presentasi suatu hal, bisa merupakan perasaan, keadaan atau benda baik yang berwujud atau kasat mata, dengan menggunakan nada-nada yang membentuk harmonisasi sebagai sarannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,

²³Moh. Muttaqin, Seni Musik Klasik, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, 2008) hal.6

lagu didefinisikan sebagai ragam suara yang berirama²⁴.

e. Pengetian Lirik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata dalam sebuah nyanyian²⁵. Lirik Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya²⁶.

f. Lirik lagu dalam musik

Lirik lagu adalah rangkaian kata-kata yang membentuk kalimat demi kalimat dan diciptakan berdasarkan ide dari yang menciptakannya baik tentang pengalaman hidup, realita kehidupan (sosial, politik, budaya, religi, alam semesta) dan lainnya. lirik juga diartikan sebagai seperangkat kata-kata yang membentuk sebuah lagu, biasanya terdiri dari bait-bait dan chorus. Arti dari lirik dapat menjadi eksplisit atau implisit. Beberapa lirik yang abstrak, hampir tidak dapat dimengerti, dan dalam kasus

²⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 788

²⁵ *Ibid*, hal 869

²⁶Mokoo Awe, *IwanFals: Nyanyian Ditengah Kegelapan*, (Yogyakarta: Ombak, 2003), hal.51

tersebut penjelasannya menekankan bentuk, artikulasi, meteran, dan simetri berekpresi. Lirik lagu dirangkai sedemikian rupa hingga menjadi lagu yang berirama, kalimat yang telah terangkai tersebut akan tersusun dalam bait demi bait di setiap lagunya. Lirik yang baik adalah lirik yang mampu menginspirasi seseorang. Lirik yang berkualitas tidak harus puitis, lirik dikatakan berkualitas jika lirik tersebut mengandung makna yang kuat. Kalimat-kalimat yang menyusun sebuah lagu menentukan berkesan atau tidaknya lagu tersebut ditelinga pendengar. Inilah yang menjadikan pentingnya kekuatan sebuah lirik, karena secara tidak langsung lirik mempengaruhi pendengarnya. Didalam lirik terkandung pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh sang pencipta lagu, meskipun terkadang sebuah lirik menggunakan bahasabahasa kiasan yang sulit untuk dimengerti. Akan tetapi, justru dengan demikian akan menjadikan proses belajar bagi penikmat musik dalam memahami sebuah karya musik dan lagu, sehingga mereka tidak hanya mendengarkan musiknya saja melainkan juga memahami isi pesan dalam lagu tersebut. ini merupakan proses mereka dalam memilah baik atau buruknya sebuah pesan dalam lirik lagu. Dalam hal ini lirik dapat diartikan sebagai teks. menurut Barthes, teks merupakan radikalasi terhadap symbol (karya yang mengejar,menjiwai, dan meraih hakikat simbolik secara integral. Teks distruktur tanpa memiliki pusat, tanpa tutupan pembatas. Inilah yang membuat seorang penulis teks dapat

menuliskan apa yang dirasakannya tanpa batasan penggunaan bahasa²⁷.

3. Anjuran Bersikap Ikhlas dalam Perspektif Islam

Anjuran bersikap ikhlas terdapat dalam ayat lain di dalam Al-Qur'an yakni surah Al-Baqarah ayat 216 yang berbunyi di bawah ini:

يَا وَهْوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَعَسَىٰ أَنْ تُكْرَهُوا شَيْئًا
وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya :..... *Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.*

Ayat di atas menegaskan tentang kelemahan manusia yang sering berlebihan dalam berekspektasi dan salah menempatkan sudut pandang dalam menyikapi kejadian yang menyimpannya. Kita sering kali bersikap seakan-akan benar-benar tahu mana yang paling baik untuk kita dan melupakan bahwa rencana Allah lebih baik rencana kita. Padahal di dalam al-quran Allah sudah memberi tahu bahwa hanya Dia-lah yang mengetahui mana yang terbaik untuk kita. Sifat kita yang sering salah persepsi dalam menyikapi kejadian khususnya kejadian buruk menempatkan kita kesulitan untuk mengikhlasakan apa yang sejatinya bukan untuk kita.

Dalam kehidupan sehari-hari kita pasti pernah melakukan kesalahan. Tetapi bukan serta-merta karena kita manusia, membuat kita berhenti berusaha dan berdoa. Sebagai manusia kita perlu bersyukur akan nikmat Allah SWT, dan jangan mudah putus asa dalam melakukan

²⁷ Roland Barthes, *Imaji Musik Teks*, (Yogyakarta: Jalasutra, 1990), hal. 163

suatu kebaikan karena Allah SWT mengizinkan kita mengubah kehidupan jika mau dan terus berusaha, sebagaimana diingatkan oleh Allah SWT lewat firmanNya di Al-Qur'an yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ
مِنْ دُونِهِ مِنْ شَيْءٍ لَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَ فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُ

Artinya :*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd:11)*²⁸

Dari dalil diatas yaitu (Q.S. Ar-Ra'du: 11) dapat di deskripsikan bahwa “Imam Ibnu Katsir mengomentari potongan ayat tersebut dengan sebuah hadits qudsi yang marfu, “Rasul bersabda: Allah berfirman: “Demi kemuliaan-Ku, kebesaran-Ku dan ketinggian-Ku di atas Arsy, tidaklah suatu negeri dan penghuninya berada dalam kemaksiatan kepada-Ku yang Aku benci, kemudian mereka berupaya mengubah keadaan tersebut menjadi ketaatan kepada-Ku yang Aku cinta, melainkan Aku akan mengubah bagi mereka siksa-Ku yang mereka benci menjadi rahmaht-Ku yang mereka sukai”. (Dari penuturan Ali bin Abi Thalib sebagaimana diriwayatkan dari al-Hafizh Muhammad bin Utsman).

B. Kajian Teori

Teori Kognitif Sosial

Teori Kognitif Sosial (*Social Cognitive Theory*) merupakan penamaan baru dari Teori Belajar Sosial (*Social*

²⁸ Al-Qur'an Dan Terjemahan Ar-Ra'd.11

Learning Theory) yang dikembangkan oleh Albert Bandura. Ide pokok dari pemikiran Bandura juga merupakan pengembangan dari ide Miller dan Dollard tentang belajar meniru (*imitative learning*)²⁹

Teori kognitif sosial adalah teori yang menonjolkan gagasan bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi dalam sebuah lingkungan sosial. Dengan mengamati orang lain, manusia memperoleh pengetahuan, aturan-aturan, keterampilan-keterampilan, strategis-trategi, keyakinan-keyakinan, dan sikap-sikap. Individu-individu juga melihat model-model atau contoh-contoh untuk mempelajari kegunaan dan kesesuaian perilaku-prilaku akibat dari perilaku yang di modelkan, kemudian mereka bertindak sesuai dengan keyakinan tentang kemampuan mereka dan hasil yang diharapkan dari tindakan mereka.³⁰

Implementasi teori kognitif sosial dalam penelitian ini adalah bagaimana lagu-lagu dalam album Mantra-Mantra karya Kunto Aji yang memuat pesan keikhlasan di dalamnya mampu menyampaikan pesan tersirat secara utuh kepada para pendengarnya. Dimana pesan tersirat yang dimaksud dalam hal ini adalah ajakan atau persuasi untuk segera berproses menemui titik ikhlas dalam kehidupan. Lagu yang merupakan bagian dari media komunikasi massa umumnya diputar beberapa kali untuk mencari tahu pesan di balik lagu yang diciptakan oleh penulis lagu. Sesuai dengan asumsi dasar teori sosial kognitif, komunikasi massa memiliki efek yang besar dalam kehidupan sosial sehingga kita cenderung meniru apa yang ditampilkan dalam media massa termasuk musik atau lagu. Kunto Aji sebagai penulis lagu bermaksud

²⁹Elga Yanuardianto, Teori Sosial Kognitif Bandura (Studi Kritis dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI) Jurnal Auladuna Vol. 01. No. 02. Oktober 2019

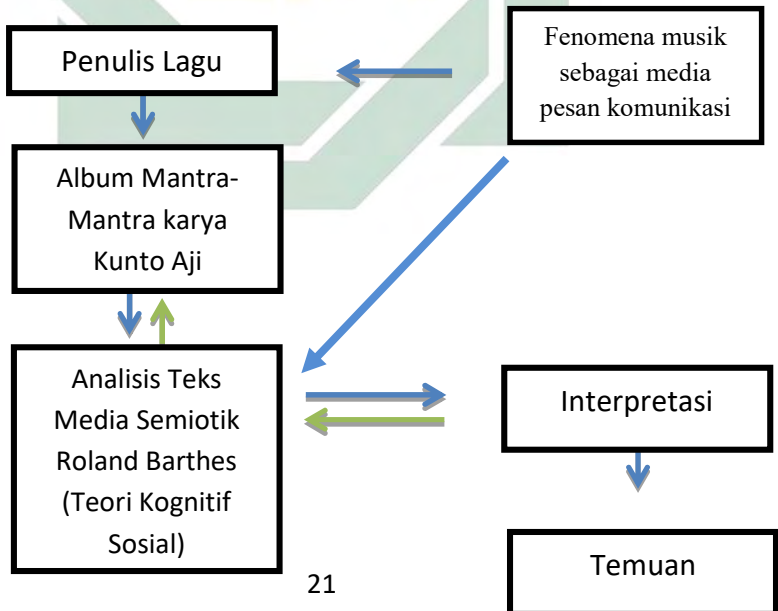
³⁰Dale. H. Schunk. Learning theoris. An education perspektif. (Yogyakarta: pustakapelajar, edisikeenam, 2012), hlm 161-162

memberikan pengaruh kepada para pendengar lagunya untuk bertindak sesuai dengan pesan dalam lagu yang diciptakannya, yang salah satunya adalah pesan keikhlasan dalam konteks urgensi menjaga kesehatan mental yang masih minim kesadaran masyarakat di Indonesia.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian dibutuhkan untuk menjadi landasan berpikir dalam memecahkan masalah. Keangka pikir penelitian meliputi teori-teori pokok yang digunakan dalam konteks penelitian untuk menentukan sudut pandang penelitian. Dalam penelitian “Pesan Keikhlasan Dalam Lirik Lagu Kunto Aji Album Mantra-Mantra” ini peneliti mencoba menguraikan beberapa tahapan pemikiran untuk dapat menemukan titik persoalan, sehingga dapat menjawab fokus penelitian yang ada. Berikut adalah skema alur penelitian iningka Pikir Peneliti

Tabel 2.1
Bagan Kerangka Pikir Penelitian



Bedasarkan skema alur penelitian diatas dijelaskan bahwa proses penelitian ini berawal dari fenomena musik sebagai bagian dari media komunikasi massa yang mengandung pesan komunikasi tersirat yang sengaja diselipkan oleh penulis lagu. Umumnya lagu-lagu yang ditulis merupakan bentuk respon dari kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar penulis lagu, yang kemudian diinterpretasikan dalam lirik dan nada dalam karya musik yang mereka buat. Kunto Aji dalam album mantra-mantra melihat realita sosial masyarakat Indonesia yang masih minim kesadaran tentang isu kesehatan mental. Melalui album mantra-mantra, dia ingin para pendengarnya menemukan “pemulihan jiwa” dan segera bertemu titik ikhlas. Karena itu penulis memulai penelitian dengan memfokuskan permasalahan pada pesan keikhlasan di dalam lagu-lagu album mantra-mantra karya Kunto Aji, yang kemudian dianalisis oleh penulis dengan menggunakan Analisis Teks Media, yaitu analisis semiotika dari Roland Barthes melalui penanda-petanda dan makna denotasi-konotasi untuk mendeskripsikan pesan keikhlasan dalam album mantra-mantra karya Kunto Aji. Untuk menginterpretasikan makna dengan menggunakan penanda-petanda, denotasi-konotasi sehingga mendapatkan hasil temuan keseluruhan yang sesuai pesan keikhlasan dalam lagu-lagu album Mantra-Mantra karya Kunto Aji.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan bagi penelitian ini dan juga sebagai bahan perbandingan. Berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu.

Pertama, penelitian oleh Muhammad Wali Al- Khalidi, Hamdani, Syam, dengan judul “Representasi Nilai-nilai

moral dalam Lirik Lagu Doda Idi. (Studi Semiotik terhadap Lirik Lagu Doda Idi dalam Album Nyawoung)”. Dalam penelitian ini ditemukan tiga aspek nilai moral dalam kehidupan manusia yang terkandung dalam Doda Idi yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, manusia dengan Tuhan dan manusia dengan lingkungan sosialnya.³¹ Persamaan dalam penelitian ini dengan jurnal tersebut ialah sama-sama menggunakan analisis semiotika model Roland R. Barthes. Perbedaan dalam penelitian ini dengan jurnal tersebut ialah aspek pesan yang di teliti.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Aldino Agusta Walad. Dengan judul “Pemaknaan lirik lagu *Imagine*. (Studi Analisis Semiotika Pemaknaan Lirik Lagu Imagine yang Dipopulerkan oleh John Lennon)”. Dalam penelitian ini terdapat pesan moral tentang dampak dari peperangan dan kekerasan bahwasanya tidak ada dampak positif dari kedua hal tersebut.³² Persamaan dalam penelitian ini dengan skripsi tersebut ialah sama-sama menggunakan analisis semiotika model Roland R. Barthes. Perbedaan dalam penelitian ini dengan skripsi tersebut ialah aspek pesan yang di teliti.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Aprilia Intran Pratiwi. Dengan judul “*Nilai Moral dalam lirik lagu lihat, dengar rasakan dan ulurkan tanganmu*” karya Sheila on 7.³³ Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai moral yang terdapat didalam lagu lihat,dengar rasakan dan ulurkan tanganmu adalah moral berke-Tuhanan serta relevansi yang sangat erat

³¹M wali Al Khalidi. dkk, Representasi Nilai-Nilai Moral dalam Lirik Lagu Doda Idi (Studi Semiotik Terhadap Lirik Lagu Doda Idi dalam Album Nyawoung), (Banda Aceh: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Syiah Kuala, 2017)

³²Aldino AgustaWalad, *Pemaknaan Lirik Lagu Imagine (Studi Analisis Semiotika Pemaknaan Lirik Lagu Imagine yang Dipopulerkan Oleh John Lennon)*, (Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2013)

³³Aprilia IntanPratiwi, *Nilai Moral dalamLirikLagu “Lihat, Dengar, Rasakan” dan “Uluran Tanganmu” Karya Sheila On 7*, (Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012)

antara nilai moral yang ada didalam lagu tersebut dengan pendidikan agama islam. Persamaan dalam penelitian ini dengan skripsi tersebut ialah sama-sama menggunakan analisis semiotika model Roland R. Barthes. Perbedaan dalam penelitian ini dengan skripsi tersebut ialah aspek pesan yang di teliti serta hubungannya dengan pendidikan islam.

Keempat, Jurnal internasional dengan judul *So What Does "Set Fire To The Rain" Really Mean? A Typology for Analyzing Pop Song Lyrics Using Narrative Theory and Semiotics* oleh Nashville. Jurnal ini membahas tentang bagaimana musik pop berperan dalam pencitraan budaya untuk membantu mahasiswa dan guru dalam mengembangkan penulisan lagu.³⁴ Persamaan dalam penelitian ini dengan skripsi tersebut ialah sama-sama menggunakan analisis semiotik. Perbedaan dalam penelitian ini dengan skripsi tersebut ialah aspek fokus penelitiannya.

Kelima, Jurnal Internasional dengan judul *Behind the Mask: A Semiotic Analysis of William Bolcom's Songs of Innocence and of Experience* oleh Eric Michael. Jurnal ini bertujuan untuk menentukan makna musik yang dimaksudkan dalam Songs of Innocence and of Experience William Bolcom. Penelitian ini akan dimulai dengan informasi biografis tentang Bolcom dan sekilas tentang katalog dan gaya karangannya.³⁵ Persamaan dalam penelitian ini

³⁴Nashville, *So what does "Set Fire to The Rain" Really mean? A Typology Pop Song Lyrics using Narrative Theory and Semiotics*, (MEIEA Journal, 2013)

³⁵Eric Michael, *Behind the Mask: A Semiotic Analysis of William Bolcom's Songs of Innocence and of Experience*, (The Pennsylvania State University, 2013)

dengan skripsi tersebut ialah sama-sama menggunakan analisissemiotik. Perbedaan dalam penelitian ini dengan skripsi tersebut ialah aspek fokus penelitiannya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan atau yang biasa disebut paradigma ialah suatu cara yang digunakan untuk memahami kerumitan di dunia nyata.³⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kritis dimana pendekatan ini berfokus pada pengungkapan dan pandangan terhadap realitas sosial yang senantiasa diliput rasa kritis terhadap peristiwa, situasi, dan pernyataan yang ada dibalik makna yang jelas. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis Semiotik model Roland R. Bartes. Semiotika berawal dari studi klasikal dan skolastik atas seni logika, retorika dan poetika. Akar namanya sendiri yakni “semion” yang seperti dari kedokteran hipokratik atau akslepiadik dengan perhatiannya pada simptomatologi dan diagnostic inferensial.³⁷

Semiotika makna merupakan tataran kedua yang mana adalah hasil dari pertemuan tanda yang dipengaruhi oleh perasaan dan budaya. Setelah mengetahui makna dan arti konotasi yang ada, maka akan terlihat keseluruhan struktur dalam lirik lagu Kunto aji pada Album Mantra-Mantra hal ini digunakan untuk mencari tahu ideology melalui makna konotatif dalam tatanan makna tingkat kedua. Karenanya,

³⁶ Deddy Mulyana, *metodologi penelitian kualitatif : paradigma baru, ilmu komunikasi, dan ilmu sosial lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Hal. 8-9

³⁷Kurniawan, *Semiologi Roland Barthes* .(Yayasan Indonesiaterra. Magelang. 2010). Hal. 49.

setiap lagu berfungsi sebagai penyampai pesan yang didalamnya merupakan pemaknaan ideology dari sang pencipta lagu. Dengan analisis inilah, peneliti akan dapat memaknai simbol-simbol pesan Keikhlasan dalam Lirik Lagu Kunto Aji Album Mantra-mantra.

B. Unit Analisis

Unit analisis merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.³⁸Unit analisis dalam suatu penelitian merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek atau sasaran penelitian (sasaran yang dijadikan analisis atau fokus yang diteliti).

Maka unit analisis didalam penelitian ini yakni terletak pada audio serta Lirik lagu yang mengandung nilai Pesan keikhlasan pada Lagu Kunto Aji Album Mantra-mantra, sehingga peneliti dapat lebih mudah menandai lirik lagu mana yang mempunyai nilai Pesan Keikhlasan pada Lagu Kunto Aji Album Mantra mantra.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Peneliti akan memaparkan mengenai kategori data yang akan diteliti dan darimana data tersebut berasal.

2. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data pokok atau data utama. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah lirik lagu Kunto Aji yang berjudul Sulung, Pilu Membiru, dan Bungsu. Sumber data tersebut berupa

³⁸Hamudi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Pers, 2010) Cet. Ket-1, h.55

file lirik lagu yang didapat dari internet serta audio dalam album Mantra-mantra.

b) Data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung penelitian, yaitu data yang dapat menunjang kelengkapan data setelah data primer. Jadi menurut peneliti, data sekunder adalah data tambahan yang mendukung. Data dapat berupa info lirik lagu dalam Album Mantra-mantra yang telah dimuat di berbagai media dimana data-data tersebut ada kaitannya dengan lirik lagu dalam album Mantra-mantra sehingga dapat dijadikan tunjangan referensi dalam penelitian ini.

D. Tahapan Penelitian

Untuk menghasilkan hasil yang sistematis dalam penelitian perlu dilakukan tahap-tahap penelitian yang sistematis. Tahap penelitian yang akan dilalui dalam proses ini merupakan langkah untuk mempermudah dan mempercepat proses penelitian. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan Topik yang menarik

Melakukan pencarian dengan menjangir segala informasi; buku, media massa (televisi, surat kabar, majalah, dll), serta cyber media (internet). Selain itu, peneliti juga melakukan interaksi sosial dengan cara sharing kepada beberapa orang yang mana bagi peneliti bahwa pendapatnya telah merupakan representasi masyarakat, sehingga munculah sebuah topik yang mempunyai ketertarikan untuk dilakukannya sebuah penelitian. Dari situlah peneliti menemukan dan memustuskan untuk meneliti pesan Keikhlasan dalam lagu-lagu Kunto Aji dalam Album Mantra-mantra.

2. Merumuskan masalah

Dalam tahap ini peneliti menentukan rumusan masalah sesuai dengan topik penelitian terkait makna pesan Keikhlasan yang ada dalam lagu-lagu Kunto Aji dalam Album Mantra-mantra.

3. Menentukan metode Penelitian

Peneliti memilih metode yang tepat untuk memecahkan masalah yang ada dalam penelitian.

4. Melakukan Analisis data

Peneliti melakukan analisis sesuai metode yang telah dipilih dengan melakukan pengkajian berdasarkan teori yang relevan dan referensi yang mendukung topik penelitian.

5. Menarik kesimpulan

Setelah menganalisis data, maka peneliti akan menarik kesimpulan sebagai tahap akhir dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara seksama terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap lirik lagu-lagu Kunto Aji antara lain Sulung, Pilu Membiru, Rehat, Konon Katanya dan Bungsu. Akhirnya peneliti menemukan beberapa lagu yang berkaitan dengan pesan Keikhlasan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa tulisan yaitu lirik lagu Kunto Aji. Untuk meneliti makna yang berisi pesan Keikhlasan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³⁹ Penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes, yaitu signifikasi dua tahap dalam hubungan antar tanda. Roland Barthes merupakan seorang pemikir strukturalis pengikut Saussure. Saussure mengintroduksi istilah *signifier* dan *signified* berkenaan dengan lambang-lambang atau teks dalam suatu paket pesan, maka Barthes menggunakan istilah denotasi dan konotasi untuk menunjukkan tingkatan-tingkatan makna⁴⁰

Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dalam tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya.⁴¹

Dalam menganalisa lirik lagu album mantra-mantra karya Kunto Aji, peneliti menggunakan dua tahap analisis yakni:

³⁹ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, h. 191.

⁴⁰ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : PT. Lkis, 2007, hal. 163.

⁴¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hal.128

- a. Deskripsi Makna Denotatif, yakni makna dari tanda yang terdefinisi secara literal dan nyata. Di sini peneliti menceritakan kembali secara nyata tentang pesan keikhlasan yang terlihat secara eksplisit dalam lagu-lagu yang ada di album karya Kunto Aji.
- b. Deskripsi Makna Konotatif menggambarkan bagaimana peneliti mengartikan tanda dengan menyertakan emosi dalam lagu yang ada di album Mantra-mantra. Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos. Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam.⁴² Dalam pandangan Umar Junus ,seperti yang dikutip dari Alex Sobur mitos tidak dibentuk melalui penyelidikan, tetapi melalui anggapan berdasarkan observasi kasar yang digeneralisasikan. Oleh karenanya, lebih banyak hidup di masyarakat.⁴³

Berikut ini adalah peta signifikasi dua tahap Barthes:

Tabel 3.1
Peta Signifikasi Dua Tahap Barthes

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. <i>Denotative Sing</i> (Tanda Denotatif)	

⁴²*Ibid* ,129

⁴³*Ibid*, 130

4. <i>Conotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	5. <i>Conotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
6. <i>Conotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	

Tatanan pertandaan pertama adalah denotasi yang merupakan landasan kerja Saussure. Tatanan ini menggambarkan relasi antara penanda dan petanda di dalam tanda, dan antara tanda dengan referennya dalam realitas eksternal. Barthes sendiri menyebut tatanan ini sebagai denotasi. Hal ini mengacu pada anggapan umum, makna jelaslah tentang tanda. Makna denotatif akan sama, dan perbedaannya akan ada dalam konotasinya. Tatanan kedua adalah konotasi. Konotasi menggambarkan interaksi yang berlangsung ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi penggunaannya dan nilai-nilai kulturalnya. Mitos merupakan pemaknaan tatanan kedua dari petanda Barthes. Mitos sendiri adalah cerita yang digunakan suatu kebudayaan untuk menjelaskan atau memahami beberapa aspek dari realitas atau alam. Sedangkan makna merupakan hubungan antara lambang (simbol) dan acuan atau referen.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis tanda-tanda tentang pesan keikhlasan yang ada dalam lagu-lagu dalam album mantra-mantra karya Kunto Aji dengan melihat latar belakang pada penanda dan petandanya. Untuk melihat makna sebenarnya (denotatif) dengan menelaah tanda. Kemudian memahami tanda secara konotatif (makna dibalik tanda) dengan menelaah konteks tertentu dibalik lagu dalam

⁴⁴ John Fiske, *Cultural and Communication Studies :Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra 2007,hal. 118-120

album mantra-mantara karya Kunto Aji. Sehingga penulis mampu memahami tanda-tanda yang memiliki makna Pesan Keikhlasan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek dan Obyek Penelitian

1. Profil Penyanyi Kunto Aji



Gambar 4.1
Penyanyi Kunto Aji

Kunto Aji adalah seorang penyanyi kelahiran Yogyakarta, 04 Januari 1987 yang sekarang berumur 34 tahun. Ia melejit lewat acara pencarian bakat Indonesian Idol musim kelima. Aji yang kerap disapa maskun ini menjadi finalis keempat pada ajang itu. Pada tahun 2010, ia mencoba merambah kedunia layar kaca dengan membintangi film pertamanya “senggol Bacok”. Penyanyi kelahiran Yogyakarta ini memulai debut singlenya yaitu “Terlalu Lama Sendiri”

pada tahun 2014. Setelah itu ia muncul dengan nuansa baru pada album kedua Mantra-mantra⁴⁵. Didalamnya terdapat 9 lagu yang dia buat berdasarkan pengalam hidupnya dan melibatkan praktisi pemulihan batin Adjiesantosoputro yang bisa membantu seseorang untuk menyembuhkan diri. Lagu dalam album ini mengangkat isu kesehatan mental yaitu dengan *self-healing*, ia berharap dengan adanya album Mantra-Mantra ini, manusia lebih *aware* dengan kesehatan mental. Album mantra-mantra ini menjadi album terbaik pada ajang Anugrah Musik Indonesia (AMI) 2019.

Berikut beberapa prestasi yang sejauh ini sudah diraih oleh Kunto Aji.

Tabel 4.1
Presntasi Penyanyi Kunto Aji

No.	Penghargaan	Kategori
1	<i>Indonesian Choice Awards 2015</i>	Break through Artist of the Year
2	<i>Anugrah Musik Indonesia 2019</i>	Album Terbaik (Mantra-Mantra)
3	<i>Anugrah Musik Indonesia 2019</i>	Artis Solo Pria/Wanita Alternatif Terbaik

⁴⁵AnggitSetianiDayana, *Kunto Aji: Album Mantra Mantra dan Video Musik Pilu Membiru*, <https://tirto.id/kunto-aji-album-mantra-mantra-dan-video-musik-pilu-membiru-emuw>, diakses 1 Februari 2021

2. Profil Album Mantra-Mantra



Gambar 4.2
Cover Album Mantra-Mantra

Tanggal Liris : 14September 2018

Label : Juni Records.

lagu utama : Konon Katanya, Topik Semalam, Rehat dan Pilu Membiru.

Dalam album ini, Kunto Aji mengangkat isu kesehatan yang berfokus pada isu *overthinking*.⁴⁶ Materi dari album ini terinspirasi dari kehidupan pribadinya, termasuk kisah cinta dengan pasangannya Dewi Syariati, dan juga mengenai kesehatan mental pribadinya. Ia pun sempat berkonsultasi dengan psikolog sekitar tiga sampai empat

⁴⁶Liputan 6.com,*Bareng Empat Produser, Kunto Aji Luncurkan Album Mantra-Mantra*,<https://www.liputan6.com/showbiz/read/3643915/bareng-empat-produser-kunto-aji-luncurkan-album-mantra-mantra>, (diakses 1 Maret 2021)

kali.⁴⁷Pada sebuah lagu, Kunto Aji memasukkan frekuensi suara yang menurut penelitian dapat membuat pendengarnya merasa lebih baik."Saya mencoba memasukkan frekuensi 396 Hz yang menurut penelitian bisa mengeluarkan racun atau pikiran negatif. Sehingga membuat pendengar frekuensi tersebut merasa lebih baik, lebih semangat, lebih optimis," katanya.

Dalam menggarap album *Mantra Mantra*, Kunto Aji mengajak 4 (empat) produser sekaligus yaitu, Ankadiov Subran, Petra Sihombing, Anugrah Swastadi, dan Bam Mastro di departemen visual, Kunto Aji mengajak seniman Naufal Abshar, seorang pelukis yang sudah malang melintang di dalam dan luar negeri. Desain cover album yang dibuat oleh Naufal pun berangkat dari obrolan antara Kunto Aji dan Naufal, yang berujung pada interpretasi Naufal terhadap tema *mental health* dan topic *overthinker* yang diusung KuntoAji di barisan lagunya.⁴⁸

⁴⁷Tim CNN, *Kunto Aji Konsultasi ke Psikolog Garap Album 'Mantra Mantra'*, <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20180914174909-227-330298/kunto-aji-konsultasi-ke-psikolog-garap-album-mantra-mantra>, diakses 1 Maret 2021

⁴⁸Rian Sidik, *Ini 5 Fakta yang Terungkap dari Album Mantra-Mantra dari Kunto Aji*, <https://hai.grid.id/read/07937488/ini-5-fakta-yang-terungkap-dari-album-mantra-mantra-dari-kunto-aji?page=all>, diakses 1 Maret 2021

Album mantra-mantra memiliki sembilan track lagu di dalamnya, diantaranya adalah: (1)*Sulung*, (2)*Rancang Rencana*, (3)*Pilu Membiru*, (4)*Topik Semalam*, (5)*Rehat*, (6)*Jakarta Jakarta*, (7)*Konon Katanya*, (8) *Saudade*, (9)*Bungsu*. Penelitian ini berfokus pada lima judul lagu dalam album *Mantra-Mantra* yakni *Sulung*, *Bungsu*, *Konon Katanya*, *Rehat*, dan *Pilu Membiru* yang mengandung pesan keikhlasan di dalamnya.

a) Lirik Lagu Sulung

Cukupkanlah

Ikatanmu

Relakanlah yang tak seharusnya untukmu

Cukupkanlah

Ikatanmu

Relakanlah yang tak seharusnya untukmu

Cukupkanlah

Ikatanmu

Relakanlah yang tak seharusnya untukmu

Cukupkanlah

Ikatanmu

Relakanlah yang tak seharusnya untukmu...

Yang sebaiknya kau jaga adalah dirimu sendiri...

b) Lirik Lagu Bungsu

Cukupkanlah ikatanmu

Relakanlah yang tak seharusnya untukmu

Cukupkanlah ikatanmu

Relakanlah yang tak seharusnya untukmu

Cukupkanlah ikatanmu

Relakanlah yang tak seharusnya untukmu

Cukupkanlah ikatanmu

Relakanlah yang tak seharusnya untukmu...

Sebelum kau menjaga

Merawat melindungi

Segala yang berarti

Yang sebaiknya kau jaga

Adalah dirimu sendiri

c) Lirik Lagu Rehat

Serah serahkan apa
Masih terjalin suaramu terdengar
Masihlah nyaring dan bergema
Di ruang-ruang hatimu

Tenangkan hati
Semua ini bukan salahmu
Jangan berhenti
Yang kau takutkan
Takkan terjadi
Yang dicari hilang
Yang dikejar lari
Yang ditunggu
Yang diharap
Biarkanlah semesta bekerja
Untukmu

d) Lirik Lagu Pulu Membiru

Akhirnya aku lihat lagi
Sederhana tanpa banyak celah
Wangimu
Berlalu

Akhirnya aku lihat lagi
Jemarimu yang bergerak bebas
Seiring
Tawamu

Tak ada yang seindah matamu
Hanya rembulan
Tak ada yang selembut sikapmu
Hanya lautan
Tak tergantung, oh
Walau kita tak lagi saling
Menyapa
Akhirnya aku lihat lagi
Akhirnya aku temui
Oh

Tercekat lidahku
Masih banyak yang belum sempat
Aku katakan padamu
Masih banyak yang belum sempat
Aku sampaikan padamu

Masih banyak yang belum sempat

Aku katakan padamu

Masih banyak yang belum sempat

Aku sampaikan padamu

Masih banyak yang belum sempat

Aku katakan padamu

e) Lirik Lagu Konon Katanya

Kau tak pernah berubah

Kau masih saja dengan peran yang kau tak suka

Apa kata ayah

Jadi pembatas ruang gerakmu berkarya

Konon katanya, Konon katanya

Konon konon konon katanya

Konon katanya, Konon katanya, Konon katanya

Konon konon konon katanya

Konon katanya....

Jangan ragu-ragu

Cantik kau tahu hidup bukan dengan angka.... a.....

Konon katanya, Konon katanya

Konon konon konon katanya

Konon katanya, Konon katanya, Konon katanya

Konon konon konon katanya

Konon katanya.....

Bukan lidah lancangku yang merayu

Maksud hati ingin bebaskanmu

Sekilas yang aku dengar

Sekilas yang aku dengar

Konon katanya, Konon katanya

Konon konon konon katanya

Konon katanya, Konon katanya, Konon katanya

Konon konon konon katanya

Konon katanya.....

Kau ingin lebih bahagia

Raih tanganku

B. Penyajian Data

Lirik lagu yang akan diteliti merupakan tiga lagu ciptaan penyanyi Kunto Aji dalam album keduanya yang bertajuk Mantra Mantra yang berjudul Sulung, Bungsu, dan Pilu Membiru. Peneliti tertarik untuk memaknai dan memahami secara utuh apa yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, sebab dalam lirik lagu tersebut terdapat makna pesan yang tersirat yang dituliskan sang penulis lagu yang harus dikupas dan dimaknai agar khalayak dapat memahami pesan yang tertulis secara utuh. Peneliti akan menganalisis lirik lagu tersebut menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan dua tingkat analisis tanda dan penanda. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis bait lirik mana saja yang mengandung pesan keikhlasan di dalamnya menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

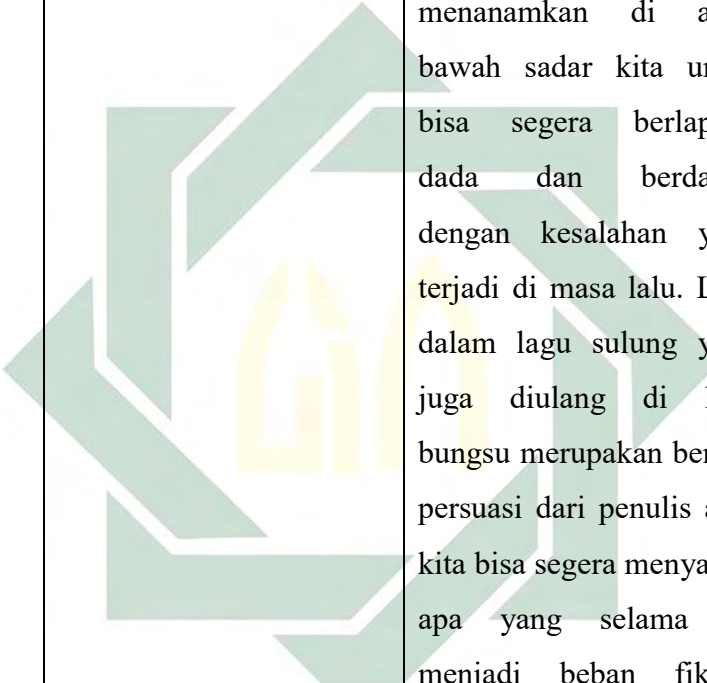
1. Pesan Keikhlasan Dalam Lagu Sulung

Lagu Sulung ini berisi lirik-lirik yang diulang-ulang tiga atau empat kali, memang seperti mantra yang harus diucapkan secara berulang-ulang agar mantra dari lagu sulung ini dapat tertanam di diri orang yang mendengarkan lagu tersebut.

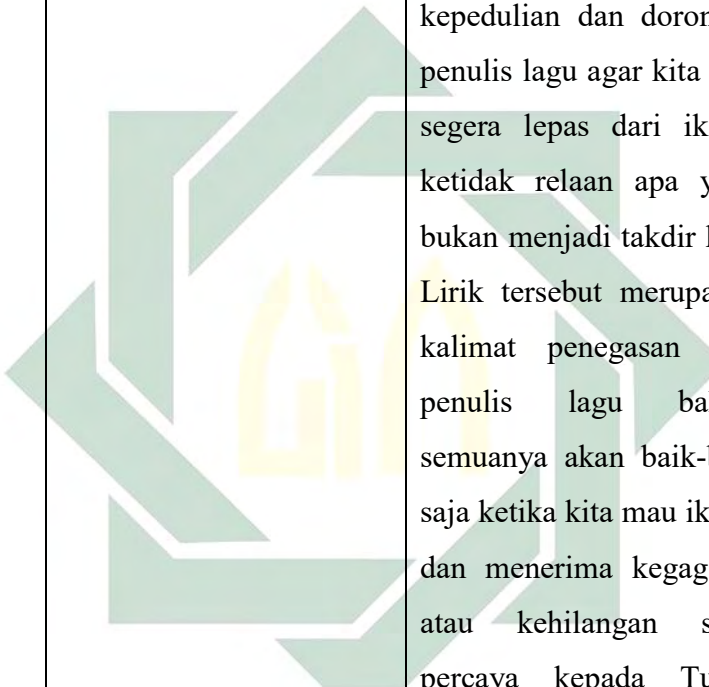
Tabel 4.2

Data Lirik Lagu Pesan Keikhlasan Dalam Lagu Sulung

Tanda Denotasi	Tanda Konotasi
<i>Cukupkanlah Ikatanmu Relakanlah yang tak seharusnya untukmu</i>	Bait lirik dalam lagu sulung yang diulang-ulang



selama empat kali ini merupakan suatu bentuk penekanan berulang dengan tujuan menanamkan di alam bawah sadar kita untuk bisa segera berlapang dada dan berdamai dengan kesalahan yang terjadi di masa lalu. Lirik dalam lagu sulung yang juga diulang di lagu bungsu merupakan bentuk persuasi dari penulis agar kita bisa segera menyadari apa yang selama ini menjadi beban pikiran atau yang dewasa ini populer disebut dengan “*overthinking*”. Banyak hal yang terjadi diluar rencana membuat kita

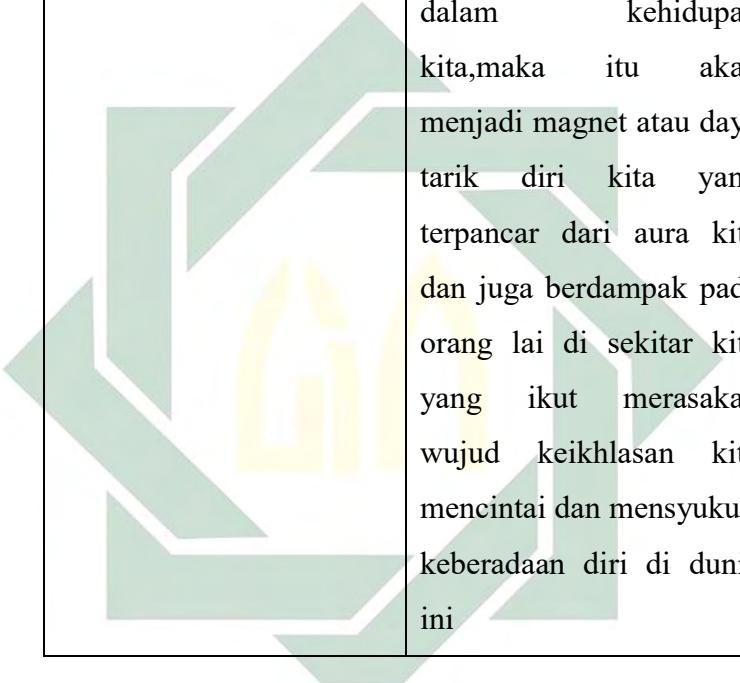
	<p>sulit untuk menerima takdir dengan lapang dada. Lirik lagu sulung ini menjadi suatu bentuk kepedulian dan dorongan penulis lagu agar kita bisa segera lepas dari ikatan ketidakrelaan apa yang bukan menjadi takdir kita. Lirik tersebut merupakan kalimat penegasan dari penulis lagu bahwa semuanya akan baik-baik saja ketika kita mau ikhlas dan menerima kegagalan atau kehilangan serta percaya kepada Tuhan sebagai sebaik-baik pembuat rencana</p>
--	---

2. Pesan Keikhlasan dalam Lagu Bungsu

Sama seperti lagu sulung, Bungsu merupakan salah satu track lagu yang bait liriknya diulang-ulang seperti mantra untuk mempersuasi pendengarnya. Lagu Bungsu juga merupakan lagu yang masih berkaitan dengan lagu sulung seperti lagu di album sebelumnya yakni Suara dan Gema.

Tabel 4.3
Data Lirik Lagu Pesan Keikhlasan dalam Lagu Bungsu

Tanda Denotasi	Tanda Konotasi
<p><i>Sebelum kau menjaga</i> <i>Merawat melindungi</i> <i>Segala yang berarti</i> <i>Yang sebaiknya kau jaga</i> <i>Adalah dirimu sendiri</i></p>	<p>Bait lirik di samping dalam lagu bungsu merupakan lirik persuasi untuk <i>self love</i> atau mencintai diri sendiri di atas kepentingan orang lain. Lirik ini juga dapat dimaknai bahwa ketika kita sudah berhasil untuk mencintai diri sendiri sebaik mungkin, maka orang lain dengan sendirinya akan datang menghampiri kita. Ketika</p>



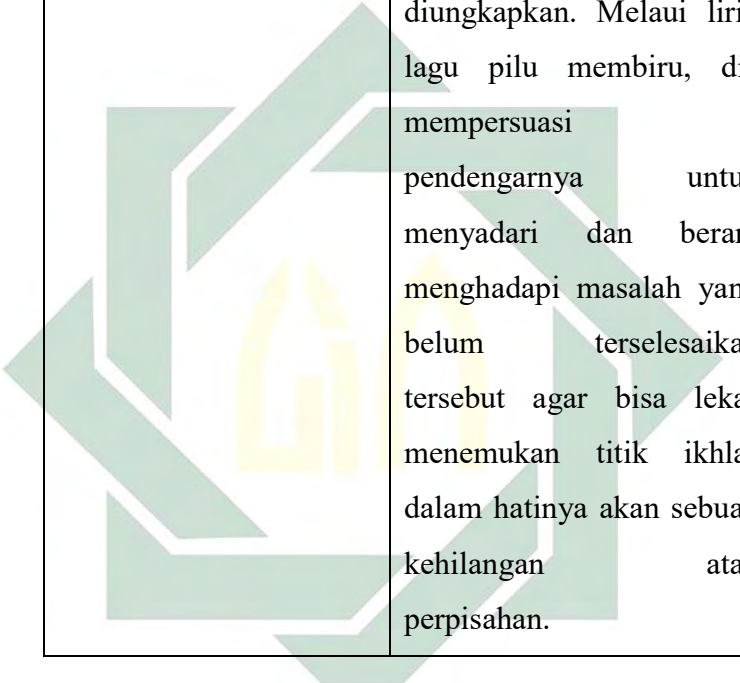
	<p>kita sudah bisa dengan lapang dada mensyukuri dan menerima dengan ikhlas segala yang ada di dalam kehidupan kita, maka itu akan menjadi magnet atau daya tarik diri kita yang terpancar dari aura kita dan juga berdampak pada orang lain di sekitar kita yang ikut merasakan wujud keikhlasan kita mencintai dan mensyukuri keberadaan diri di dunia ini</p>
--	--

3. Pesan Keikhlasan dalam Lagu Pulu Membiru

Tabel 4.4

Data Lirik Lagu Pesan Keikhlasan dalam Lagu Pulu Membiru

Tanda Denotasi	Tanda Konotasi
<p><i>Masih banyak yang belum sempat Aku katakan padamu Masih banyak yang belum sempat Aku sampaikan padamu</i></p>	<p>“<i>masih banyak yang belum sempat aku katakan padamu</i>” merupakan sederet kalimat penyesalan yang diulang-ulang sebagai bentuk penekanan dari inti lagu Pilu Membiru. Seringkali kita tidak menyadari momen-momen yang terlihat biasa saja yang kita lalui bersama orang terdekat terasa biasa saja. Banyak diantara kita yang baru merasakan berharganya momen bersama orang terdekat setelah perpisahan yang terjadi. Melalui lirik lagu yang ada di dalam lagu pilu membiru, Kunto Aji berusaha untuk “menarik”</p>



semua kenangan atau urusan yang belum terselesaikan di masa lalu yang sulit untuk diungkapkan. Melalui lirik lagu pilu membiru, dia mempersuasi pendengarnya untuk menyadari dan berani menghadapi masalah yang belum terselesaikan tersebut agar bisa lekas menemukan titik ikhlas dalam hatinya akan sebuah kehilangan atau perpisahan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

1. Temuan Penelitian

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dipahami dengan mudah dan menjawab

permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam menganalisis makna pada media, diperlukannya penyaringan-penyaringan simbol dan tanda yang ditampilkan. Makna yang sesuai dengan kepentingan dan pencapaian tujuan ini digunakan, sementara itu tanda-tanda lain yang tidak berkenaan dengan tujuan penelitian diabaikan.

Analisis yang digunakan adalah analisis semiotika model Roland Barthes yang menjelaskan bagaimana menganalisis sebuah makna dari tanda-tanda. Fokus perhatiannya tertuju pada kategori tanda denotasi dan tanda konotasi. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti menganalisis tanda-tanda yang ada pada makna pesan Keikhlasan pada lirik lagu Kunto Aji Album Mantra-Mantra.

a) Pesan Keikhlasan dalam Berusaha Menerima Takdir Tuhan

Di dalam lirik lagu sulung yang berbunyi “cukupkanlah ingatanmu, relakanlah yang tak seharusnya untukmu”, Kunto Aji menyelipkan pesan kepada para pendengarnya untuk menerima takdir dan berhenti menyalahkan keadaan. Kunto Aji berusaha *me-recall* memori masa lalu para pendengar lagunya agar segera menyadari urusan-urusan yang belum selesai di masa lalu

yang selama ini hanya bisa dipendam tanpa ada penyelesaian. Banyak hal diluar kuasa, yang memang harus diterima. Selain itu, tersiratkan pesan tentang sebaik apapun kita menganggap rencana kita, tetap saja rencana Tuhan lebih baik daripada rencana yang kita buat.

b) Pesan Keikhlasan dalam mencintai diri sendiri (self love)

Didalam lirik lagu Bungsu yang berbunyi “*Sebelum kau menjaga Merawat melindungi Segala yang berarti Yang sebaiknya kau jaga Adalah dirimu sendiri*” bermaksud untuk mempersuasi pendengarnya bahwa sebelum kita mencintai orang lain, yang perlu dicintai adalah diri kita sendiri. Memperhatikan diri sendiri sering terabaikan karena mementingkan kepentingan orang lain. Apabila kita mampu mencintai diri sendiri kita akan dengan sendirinya bisa mencintai orang lain tanpa mengabaikan diri sendiri. Lirik lagu tersebut juga mengingatkan untuk hidup atas kuasa kita sendiri, jangan memakai standar hidup orang lain untuk menilai diri kita sendiri, setiap orang mempunyai batas kemampuannya masing-masing. Hidup tidak melulu tentang uang dan kekuasaan. Bisa menjadi diri sendiri dan menerima

semua hal yg terjadi adalah kebahagiaan yang sering di lupakan oleh banyak orang.

c) Pesan Keikhlasan Tetap Melakukan Yang Terbaik

“*Semua ini bukan salahmu, jangan berhenti, yang kau takutkan takkan terjadi*” merupakan penggalan dalam lagu yang diciptakan untuk mengangkat isu *overthinking* yang saat ini sedang menjadi topik hangat di tengah generasi milineal. *Overthinking* sendiri merupakan perasaan takut yang berlebihan dan terlalu mencemaskan hal-hal kedepan yang belum pasti terjadi. Kunto Aji menyadari fenomena ini sedang terjadi di tengah realita kehidupan masyarakat. Tingkat persaingan yang semakin tinggi serta semakin banyaknya kegagalan yang tak sesuai rencana terkadang membuat kita menyalahkan diri sendiri yang tidak berkompeten. Cara kita menyikapi kegagalan-kegagalan tersebut terkadang bukan membuat kita belajar darinya, namun sekedar menjadikannya beban fikiran semata yang merugikan kita. Dari situ kemudian mulai banyak fikiran negatif yang mempengaruhi kita untuk berhenti melakukan usaha kita yang semaksimal mungkin. Dalam lagu rehat ini Kunto Aji ingin menyelipkan pesan bahwa menghadapi kegagalan yang terbaik bukan malah berhenti berjuang,

tapi berhenti sejenak lalu melanjutkan perjalanan. Memikirkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi kedepan memang perlu, namun jika berlebihan justru akan menjadi masalah baru yang mempengaruhi pola pikir kita secara negatif dan menghilangkan produktivitas juga semangat kita.

d) Pesan keikhlasan menerima dan menghadapi kehilangan

“Masih banyak yang belum sempat, aku katakan padamu” adalah penggalan bait lirik lagu pilu membiru. Penggalan lirik ini diulang-ulang sebanyak empat kali sebagai kalimat persuasi pendengarnya selaras dengan judul album yang bertajuk mantra-mantra. Tentu saja setiap orang akan mempersepsikan hal yang berbeda-beda ketika mendengarkan lirik ini, namun yang pasti semuanya merujuk pada kehilangan atau perpisahan yang pasti pernah kita semua alami. Dalam lirik ini, Kunto Aji ingin merepresentasikan “penyesalan” yang begitu mendalam. Kunto Aji berusaha untuk menyadarkan kita tentang penyesalan yang kadang berusaha kita abaikan dan malah terpendam dan hanyut dalam fikiran kita yang tanpa kita sadari telah menjelma menjadi beban mental kita. Kunto Aji juga menyelipkan pesan kepada para pendengarnya bahwa kita tidak perlu berpura-pura

terlihat kuat dalam menghadapi sebuah kehilangan dalam hidup kita, karena kehilangan atau perpisahan adalah dua hal yang tak terelakkan dari kehidupan manusia. Alangkah baiknya bila kita mulai menyadari kehilangan sebagai sesuatu yang pasti kita semua temui , sehingga kita bisa memperlakukan orang-orang yang kita kasihi dengan lebih baik lagi agar tidak tercipta penyesalan dalam sebuah perpisahan kedepannya dan menjadikan kita lebih ikhlas rela menghadapinya.

- e) Pesan keikhlasan tidak membanding-bandingkan dengan orang lain

“*Jangan ragu-ragu, Cantik kau tahu hidup bukan dengan angka*” dalam penggalan lirik lagu konon katanya merupakan presentasi sekaligus sindiran dari Kunto Aji kepada kita yang sering kali terlalu terobsesi dengan “angka-angka” yang ada dalam kehidupan kita. Angka-angka yang dimaksudkan dalam lagu ini bisa kita terjemahkan menjadi ukuran kecantikan atau ketampanan, berat badan, jumlah *followers* atau jumlah *like* media sosial dan berbagai topik lainnya yang sering menjadi perbincangan di tengah masyarakat. Seringkali kita menjadi lupa diri dan terlalu terobsesi dengan jumlah besaran angka yang dapat kita dapatkan dan melupakan

sejatinya tujuan hidup kita. Kita kehilangan orientasi hal yang seharusnya kita lakukan dan terus membandingkan dengan orang lain yang terlihat lebih sukses atau berhasil. Lagu ini menjadi sebuah pengingat bagi kita untuk tidak lagi terlalu terikat dengan standarisasi di tengah masyarakat dan berhenti untuk menjadi “memenuhi ekspektasi” orang lain. Lagu rehat karya Kunto Aji ini mengajak kita untuk mulai melakukan semua hal yang ada dalam kehidupan dengan ikhlas sepenuh hati tanpa berkuat dalam lingkaran standarisasi yang tidak sengaja terbentuk dalam lingkungan realita sosial masyarakat.

2. Konfirmasi Temuan dengan Teori Kognitif Sosial

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan di atas, pada tahap ini peneliti akan mengkonfirmasi temuan tersebut dengan teori kognitif sosial sebagai dasar penelitian ini. Seperti yang sudah di bahas di bab sebelumnya, Teori kognitif ialah teori yang menonjolkan bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi dalam sebuah lingkungan sosial. Teori ini membantu untuk mempersuai pendengarnya agar pesan dari lirik lagu dapat tersampaikan secara utuh. Di dalam Album ini, diharapkan

dapat mempersuasi untuk segera berposes menemui titik ikhlas. Kunto Aji dalam album Mantra-Mantra mengangkat isu kesehatan mental yang masih minim diperhatikan oleh masyarakat Indonesia. Dalam konteks teori kognitif sosial, Kunto Aji berusaha membagikan perjalanannya mengatasi overthinking dan berbagai masalah terkait kesehatan mental yang pernah mengganggunya hingga ia menemui titik keikhlasan dalam hidupnya di dalam setiap lirik lagu yang ia ciptakan. Implementasi teori kognitif sosial dalam penelitian ini adalah bagaimana lagu-lagu dalam album mantra-mantra yang memuat pesan keikhlasan didalamnya mampu tersampaikan secara utuh kepada para pendengarnya. Lagu merupakan bagian dari media komunikasi yang umumnya diputar beberapa kali untuk mencari tahu pesan dibalik lagu tersebut. Kunto Aji bermaksud mengajak para pendengarnya belajar dari pengalamannya dalam mencapai titik ikhlas agar lekas menemukan kedamaian hati.

Salah satu pesan yang ia selipkan adalah tentang bagaimana perjalanannya berusaha menerima setiap takdir Tuhan. Lirik lagu Sulung dan Bungsu yang masih terkait satu sama lain merupakan salah satu “mantra” yang ia buat untuk membantu para pendengarnya lekas terlepas dari

beban pikiran dari masa lalu yang sampai saat ini masih belum terselesaikan dan menjadi penyesalan. Lirik lagu yang sama yang diucapkan sebanyak empat kali merupakan teknik persuasi dengan menggunakan kalimat yang berulang untuk menyentuh emosi para pendengarnya. Dalam hal pembelajaran seperti konteks teori kognitif sosial, manusia akan cenderung mengikuti dan meniru apa yang biasa ia dengarkan atau yang ia lihat. Pengulangan lirik dalam lagu Sulung dan Bungsu adalah sebuah poin penekanan pesan komunikasi yang dimaksudkan agar para pendengarnya dapat menangkap pesan tersirat dalam lirik lagunya.

Tema lainnya yang ada di dalam album Mantra-Mantra adalah tentang bagaimana kita bisa mencintai diri sendiri (*self love*) dengan lebih baik lagi. Pesan di dalam lagu-lagu album mantra-mantra tak lain adalah bagaimana kita membangun kecintaan diri sendiri dimulai dengan tidak terlalu terikat dengan standarisasi yang ada di masyarakat dan terlalu keras kepada diri sendiri, menyadari bahwa perpisahan dan kehilangan merupakan bagian dari setiap perjalanan manusia, serta tetap melakukan yang terbaik dan berhenti menyalahkan diri sendiri secara berlebihan bila menemui hal-hal yang tidak

sesuai dengan rencana. Lagu dalam album Mantra-Mantra merupakan sebuah alur pembelajaran tentang keikhlasan yang dikemas dan direpresentasikan oleh Kunto Aji dalam nada-nada indah yang lebih mudah untuk diterima oleh perasaan dan akal fikiran manusia. Dalam konteks teori kognitif sosial, lagu cenderung diperdengarkan lebih dari sekali oleh para penikmat musik, sehingga sangat memungkinkan pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu kepada para pendengarnya.

Album Mantra-Mantra hadir sebagai respon Kunto Aji terhadap realita sosial yang terjadi di sekitarnya utamanya tentang kesehatan sosial yang masih kurang diperhatikan. Melalui album Mantra-Mantra juga Kunto Aji ingin menyampaikan pesan agar kita lebih peka dengan lingkungan sekitar kita karena mungkin ada orang yang memerlukan bantuan kita untuk berdamai dengan masa lalu dan beban fikrian yang selama ini mengganggu agar cepat bertemu dengan titik ikhlas. Banyaknya aspek pembelajaran seputar permasalahan kesehatan mental dalam album mantra-mantra merupakan poin inti dari pesan keikhlasan yang ingin disampaikan Kunto Aji kepada para pendengarnya

3. Anjuran Bersikap Ikhlas dalam Perspektif islam

Salah satu pesan yang terdapat album Mantra-Mantra karya Kunto Aji adalah proses bagaimana kita menyadari dan menghadapi persoalan-persoalan yang masih belum selesai di masa lalu. Lagu-lagu dalam album Mantra-Mantra mengajarkan kepada kita untuk bersikap lapang dada dalam menghadapi setiap masalah, karena sesuai dengan firman Allah di dalam Al-qur`an surah Al-Insyirah Allah menegaskan adanya jaminan kemudahan dibalik setiap persoalan yang kita hadapi. Allah tidak mungkin memberikan cobaan di luar kemampuan hambaNya dan tidak akan meninggalkan hambaNya yang meminta pertolongan-Nya.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : *Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Qs. Al-Insyirah Ayat 5)*

Poin selanjutnya yang terdapat dalam lagu album Mantra-Mantra adalah bagaimana kita menghadirkan keikhlasan dan menerima setiap takdir yang diberikan oleh Allah. Anjuran bersikap ikhlas terdapat dalam ayat lain di dalam al-qur`an yakni surah al-baqarah ayat 216 yang berbunyi di bawah ini:

وَعَسَا أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَا أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أُنْتُمْ
مَالَتَّعْلَمُونَ

Artinya :..... Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

Ayat di atas menegaskan tentang kelemahan manusia yang sering berlebihan dalam berekspektasi dan salah menempatkan sudut pandang dalam menyikapi kejadian yang menimpanya. Kita sering kali bersikap seakan-akan benar-benar tahu mana yang paling baik untuk kita dan melupakan bahwa rencana Allah lebih baik rencana kita. Padahal di dalam al-quran Allah sudah memberi tahu bahwa hanya Dia-lah yang mengetahui mana yang terbaik untuk kita. Sifat kita yang sering salah persepsi dalam menyikapi kejadian khususnya kejadian buruk menempatkan kita kesulitan untuk mengikhlaskan apa yang sejatinya bukan untuk kita.

Lagu-lagu yang ditulis Kunto Aji dalam album mantra-mantra merupakan interpretasi ayat di atas untuk mempersuasi para pendengarnya tentang ada banyak hal yang di luar kuasa kita. Tugas kita hanya untuk melakukan yang terbaik dan menjalani dengan ikhlas

sebaik-baiknya apa yang telah menjadi takdir dan menerimanya. Melalui lagu yang diperdengarkan, Kunto Aji sebagai penulis lagu berharap dia bisa memberikan energi positif dan menghilangkan pikiran-pikiran negatif atau yang saat ini kerap disebut *overthinking*, suatu perasaan khawatir yang berlebihan tentang suatu hal yang belum pasti terjadi.

Topik lainnya yang diangkat dalam album Mantra-Mantra adalah persuasi untuk tetap melakukan yang terbaik daripada hanya menyesali kesalahan dan berhenti berjuang. Dalam kehidupan sehari-hari kita pasti pernah melakukan kesalahan. Tetapi bukan sertamerta karena kita manusia, membuat kita berhenti berusaha dan berdoa. Sebagaimana manusia kita perlu bersyukur akan nikmat Allah SWT, dan jangan mudah putus asa dalam melakukan suatu kebaikan karena Allah SWT mengizinkan kita mengubah kehidupan jika mau dan terus berusaha, sebagaimana diingatkan oleh Allah SWT lewat firmanNya di Al-Qur'an yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا

أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِّن

وَالٍ

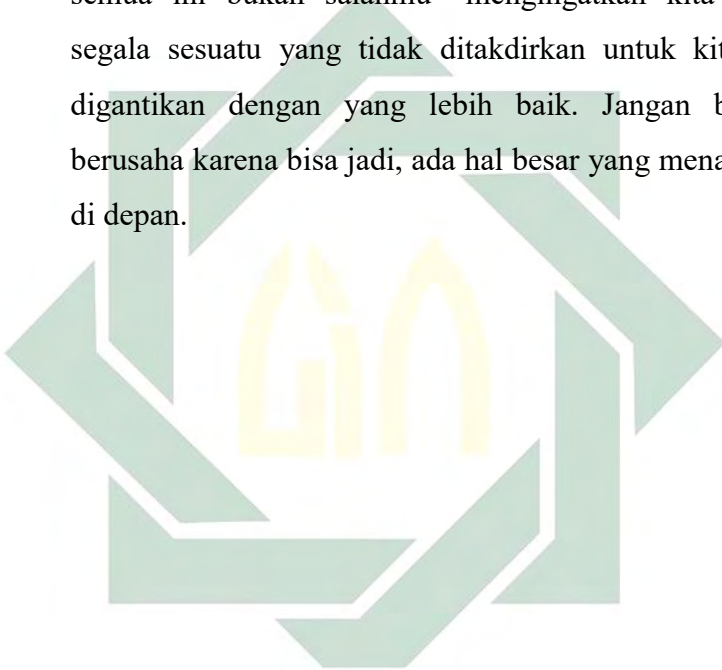
Artinya :...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tatkala yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra‘d:11)⁴⁹

Dari dalil diatas yaitu (Q.S. Ar-Ra‘du: 11) dapat di deskripsikan bahwa “Imam Ibnu Katsir mengomentari potongan ayat tersebut dengan sebuah hadits qudsi yang marfu, “Rasul bersabda: Allah berfirman: “Demi kemuliaan-Ku, kebesaran-Ku dan ketinggian-Ku di atas Arsy, tidaklah suatu negeri dan penghuninya berada dalam kemaksiatan kepada-Ku yang Aku benci, kemudian mereka berupaya mengubah keadaan tersebut menjadi ketaatan kepada-Ku yang Aku cinta, melainkan Aku akan mengubah bagi mereka siksa-Ku yang mereka benci

⁴⁹ Al-Qur‘an dan Terjemahan Ar-Ra‘d.11

menjadi rahmaht-Ku yang mereka sukai”. (Dari penuturan Ali bin AbiThalibsebagaimanadiriwayatkandari al-Hafizh Muhammad bin Utsman).

Didalam lirik lagu yang berbunyi “jangan berhenti, semua ini bukan salahmu” mengingatkan kita bahwa segala sesuatu yang tidak ditakdirkan untuk kita akan digantikan dengan yang lebih baik. Jangan berhenti berusaha karena bisa jadi, ada hal besar yang menanti kita di depan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Album Mantra-Mantra hadir sebagai respon Kunto Aji terhadap realita sosial yang terjadi di sekitarnya utamanya tentang kesehatan sosial yang masih kurang diperhatikan. Melalui album Mantra-Mantra juga Kunto Aji ingin menyampaikan pesan agar kita lebih peka dengan lingkungan sekitar kita karena mungkin ada orang yang memerlukan bantuan kita untuk berdamai dengan masa lalu dan beban fikiran yang selama ini mengganggu agar cepat bertemu dengan titik ikhlas.

Beberapa poin penting tentang keikhlasan yang ingin disampaikan Kunto Aji dalam album Mantra-Mantra diantaranya adalah persuasi untuk berdamai dengan diri sendiri dan menerima takdir yang diberikan Tuhan, persuasi untuk menyadari persoalan-persoalan yang belum terselesaikan di masa lalu lalu dan bangkit dari keterpurukan. Pesan di dalam lagu-lagu album mantra-mantra juga berbicara tentang bagaimana kita membangun kecintaan diri sendiri dimulai dengan tidak terlalu terikat dengan standarisasi yang ada di masyarakat dan terlalu keras kepada diri sendiri.

Selain itu pesan keikhlasan lain yang ingin disampaikan Kunto Aji dalam album Mantra-Mantra adalah menyadari bahwa perpisahan dan kehilangan merupakan bagian dari setiap perjalanan manusia, serta tetap melakukan yang terbaik dan berhenti menyalahkan diri sendiri secara berlebihan bila menemui hal-hal yang tidak sesuai dengan rencana.

B. Rekomendasi

Dari kesimpulan di atas, ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan agar dapat menjadi pertimbangan kearah yang lebih baik sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini terbatas pada kajian semiotik yang berfokus pada poin-poin tertentu dalam album Mantra-Mantra karya Kunto Aji. Dalam album ini masih banyak hal yang dapat diteliti seperti halnya konstruksi *self healing* dalam album Mantra-Mantra karya Kunto Aji.

2. Bagi Khalayak Umum

Album Mantra-Mantra karya Kunto Aji ini memiliki banyak pesan atau pelajaran yang ingin disampaikan oleh penulis lagu kepada para penikmat musik mereka di luar tujuan mereka sebagai media hiburan. Ada beberapa pesan tentang pentingnya menjaga kesehatan mental, berlatih memaafkan, serta lebih peka kepada orang-orang di sekitar kita.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya dalam setiap hasil karya penelitian tentunya tidak akan lepas dari adanya keterbatasan dalam penelitian. Ada beberapa keterbatasan penelitian yang terdapat dalam karya tersebut baik dari segi proses pembuatan penelitian ataupun dari sisi peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti telah mengusahakan untuk menyajikan penelitian ini dengan sebaik mungkin, namun keterbatasan tetaplah adayıtu:

1. Keterbatasan fokus penelitian. Penelitian ini hanya berfokus pada pesan keikhlasan yang ditampilkan dalam album Mantra-Mantra karya Kunto Aji serta kurangnya teori yang mendukung dan relevan dengan fokus penelitian ini.

2. Keterbatasan waktu dalam pembuatan dan penyusunan penelitian. Dalam hal ini peneliti memiliki tanggung jawab sebagai mahasiswa yang juga pekerja sehingga harus membagi tenaga, waktu, dan juga pikiran. Untuk peneliti selanjutnya agar bisa memanejemen waktu lebih baik lagi agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Awe, Mokoo. 2003. *Iwan Fals: Nyanyian Ditengah Kegelapan*. Yogyakarta: Ombak.
- Berger, Artur Asa. 2004. *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Barthes, Roland. 2004. *Mitology*, terjemahan Nurhadi dan Sihabul Millah. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Barthes, Roland. 1990. *Imaji Musik Teks*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Budiman, Kris. 1999. *Kosa Semiotika*. Yogyakarta: LKIS.
- Dale. H. Schunk. Learning theoris. 2012. An education perspektif. Yogyakarta: pustaka pelajar, edisi ke-6.
- Effendy, Onong Uchana. 1997. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Echols, John M dan Hasan Sadily. 2001. *Kamus Bahas Inggris*. Jakarta:Gramedia.
- Fiske, John. 1990. *Introduction to Communication Studies*. Sage Publication.
- Fiske, John. 2007. *Cultural and Communication Studies :Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.

- Glasse, Cyrill. 1999. *Ensiklopedi Islam Ringkas (the Concise Encyclopaedia of Islam)*, terj. Ghufron A. Mas' adi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamudi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Pers.
- Hardjana. 2003. *Corat coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Jakarta: Ford Foundation and Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hermawan, Anang. 2007. “ *Mitos Dan Bahasa Media: Mengenal Semiotika Roland Barthes*”
- Huseini, Muhammad Gatot Aryo Al. *Keajaiban Ikhlas*.
- Jamalus. 1998. *Panduan Pengajaran buku, Pengajaran Musik melalui pengalaman musik*. Jakarta: proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Kurniawan. 2010. *Semiologi Roland Barthes*. Yayasan Indonesiatera. Magelang.
- M. Soeharto. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Moh. Muttaqin. 2008. *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.
- Muhammad, Arni. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : PT. Lkis.
- Piliang, Yasraf Amir. 1998. *Semiotika dan Hipersemiotika*. Yogyakarta: Buku Beta.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2003. *Prinsi-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)

Sudjiman dan Aart van Zoest. 1996. *Serba Serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

W.J.S. Purwadarminta, W.J.S 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Widjaja, H.A.W. 1997. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.

Skripsi dan Jurnal

Chizanah, Lu'luatul dan M.Noor Rochman Hadjam. 2019. *Penyusunan Instrumen Pengukuran Ikhlas*, Jurnal Psikologika.

Eko, Wahyulianto. 2019. *Representasi Pesan Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Dalam Lirik Lagu "Setan Tertawa", "Sarjana Muda", "Mafia Hukum")*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Inayati, Ummi. 2018. *Implementasi Keikhlasan dan Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Khalidi, M wali Al dkk. 2017. *Representasi Nilai-Nilai Moral dalam Lirik Lagu Doda Idi (Studi Semiotik Terhadap Lirik Lagu Doda Idi dalam Album Nyawoung)*. Banda Aceh: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Syiah Kuala.

- Michael, Eric. 2013. *Behind the Mask: A Semiotic Analysis of William Bolcom's Songs of Innocence and of Experience*. The Pennsylvania State University.
- Nashville, 2014. *So what does "Set Fire to The Rain" Really mean? A Typology Pop Song Lyrics using Narrative Theory and Semiotics*, (MEIEA Journal)
- Pratiwi, Aprilia Intan. 2012. *Nilai Moral dalam Lirik Lagu "Lihat, Dengar, Rasakan" dan "Uluran Tanganku" Karya Sheila On 7*, Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Walad, Aldino Agusta. 2013. *Pemaknaan Lirik Lagu Imagine (Studi Analisis Semiotika Pemaknaan Lirik Lagu Imagine yang Dipopulerkan Oleh John Lennon)*, (Skripsi Universitas Sumatera Utara).
- Yanuardianto, Elga. 2019. Teori Sosial Kognitif Bandura (Studi Kritis dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI) Jurnal Auladuna Vol. 01. No. 02.
- Yuliarti, Monika Sri. 2015. *Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia*. Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Qimyatussa'adah. 2017. *Perspektif Interpretif-Hermeneutik*, Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi).

Internet

<https://kbbi.web.id/ikhlas> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<https://kbbi.web.id/muamalah>,

- Dayana, Anggit Setiani. *Kunto Aji: Album Mantra Mantra dan Video Musik Pilu Membiru*, <https://tirto.id/kunto-aji-album-mantra-mantra-dan-video-musik-pilu-membiru-emuw>, diakses 1 Februari 2021
- Liputan 6.com, *Bareng Empat Produser, Kunto Aji Luncurkan Album Mantra-Mantra*, <https://www.liputan6.com/showbiz/read/3643915/bareng-empat-produser-kunto-aji-luncurkan-album-mantra-mantra>, (diakses 1 Maret 2021)
- Tim CNN, *Kunto Aji Konsultasi ke Psikolog Garap Album 'Mantra Mantra'*, <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20180914174909-227-330298/kunto-aji-konsultasi-ke-psikolog-garap-album-mantra-mantra>, diakses 1 Maret 2021
- Sidik, Rian. *Ini 5 Fakta yang Terungkap dari Album Mantra-Mantra dari Kunto Aji*, <https://hai.grid.id/read/07937488/ini-5-fakta-yang-terungkap-dari-album-mantra-mantra-dari-kunto-aji?page=all> ,diakses 1 Maret 2021
- St. Hana H. Zuhriah. 2021. *Tingkatan Ikhlas*. <http://hanahz.staff.ipb.ac.id/2011/01/04/tingkatan-ikhlas/>.